

## ABSTRAK

Kurikulum 2013 sebagai suatu kebijakan baru, mulai diterapkan pada tahun 2014 di semua jenjang dan jalur pendidikan termasuk di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Salah satu karakteristik khas dari implementasi Kurikulum 2013 khususnya di SMK adalah penerapan pembelajaran *scientific, discovery, project based learning*, dan *problem based learning*. Melalui penerapan pembelajaran inovatif tersebut diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi utuh baik aspek *knowledge, psikomotor*, maupun *attitude*. Namun demikian sangat disayangkan, hingga saat ini belum ada model-model pembelajaran yang dimaksud sebagai rujukan bagi guru maupun SMK dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan model pembelajaran *problem based learning* dalam implementasi Kurikulum 2013 di SMK yang teruji secara teoritik maupun empirik.

Penelitian dirancang menggunakan pendekatan *Research and Development* dari Borg & Gall (1989) dengan tahap-tahap: (1) seleksi model pembelajaran melalui literature review, dan studi pendahuluan; (2) perencanaan; (3) FGD untuk menentukan bentuk dan model pembelajaran; (4) *work shop* untuk merancang dan membuat model pembelajaran berikut perangkatnya; (5) validasi; (6) ujicoba dan monitoring; (7) refleksi dan rencana tindak lanjut; (8) penerapan model pembelajaran, (9) pengujian di lapangan; (10) revisi dan validasi; (11) produk akhir, dan (12) Deseminasi dan publikasi. Sumber data dalam penelitian ini meliputi *stakeholders*, perumus kebijakan, kepala sekolah, guru, siswa, dan ahli pendidikan. Penelitian ini merupakan penelitian tahun ke tiga. Penelitian dilakukan berupa diseminasi dan perluasan implementasi PBL di 9 SMK bidang Data dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan kesiapan guru dalam implementasi Kurikulum 2013 sangat tinggi dilihat dari aspek pemahaman konsep dan penggunaan buku pegangan. Guru mampu membuat RPP dan penilaian tes akan tetapi belum mampu dalam implementasi pendekatan student centered learning melalui model ilmiah maupun dalam penilaian non tes. Secara umum sekolah sudah melaksanakan dengan baik upaya implementasi Kurikulum 2013 baik melalui sosialisasi maupun pelatihan. *Problem based learning* terbukti efektif dalam memancing rasa ingin tahu siswa dan melatih kompetensi. Model *problem based learning* terbukti dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pada implementasi Kurikulum 2013. Luaran hasil berupa terpublikasinya hasil penelitian dalam bentuk seminar nasional maupun internasional dan buku ajar.

**Kata kunci:** Kurikulum 2013, SMK, *Problem Based Learning*